MADZHAB AQIDAH AHLUSSUNNAH

Kajian Pada Kitab al-Ibanah an-Ushuliddiyanah,
Imam Abi Hasan al-Asy'ari

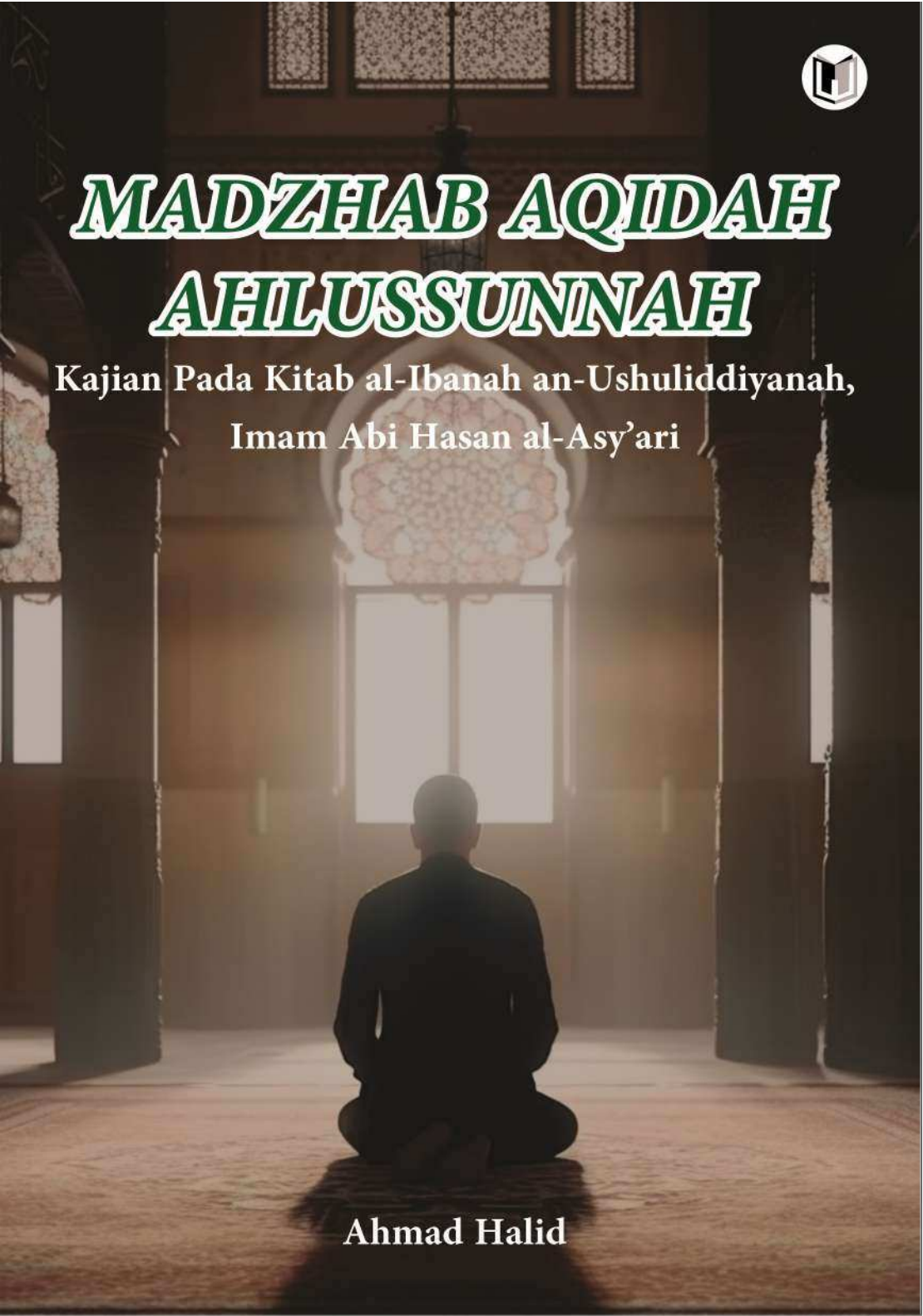

Ahmad Halid

MADZHAB AQIDAH AHLUSSUNNAH

Kajian Pada Kitab al-Ibanah an-Ushuliddiyanah, Imam Abi Hasan al-Asy'ari

Ahmad Halid

Penerbit Widina

MADZHAB AQIDAH AHLUSSUNNAH: Kajian Pada Kitab al-Ibanah an-Ushuliddiyanah, Imam Abi Hasan al-Asy'ari

Penulis:
Ahmad Halid

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-623-459-787-5

Cetakan Pertama:
November, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr. wb.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ هَدَانَا صِرَاطَهُ الْمُسْتَقِيْمَ، صِرَاطَ ٱلْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَالصِّدِيْقِيْنَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَحَسُنَ أُوْلٰئِكَ رَفِيْقاً. أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلٰه إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.سُبْحَنَكَ لَا علْمَ لَنَا الا مَا عَلمْتَنَا انكَ اَنْتَ ٱلعلِيْم الحكيم وَتُبْ عَلَيْنَا انكَ اَنْتَ ٱلتوابُ الرحيم رب اشْرَحْ لي صَدْرى وَيَسرْلي اَمْري وَحْلُلْ عُقْدَةً منْ لسَاني يَفْقَهُوْا قَوْلي اما بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Kami memujinya memohon pertolongan dan hidayahnya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW.

Buku ini sangat penting untuk diterjemahkan karena merupakan salah satu karya imam Al-Asy'ari yang fenomenal bahkan sampai saat ini dijadikan madzhab di bidang Aqidah oleh kelompok pembela *Ahlussunnah Wal Jama'ah* (aswaja). Karena itu, buku ini sangat besar sumbangsihnya dalam mempertahankan dan mengembangkan ajaran Islam yang murni (moderat).

Buku terjemahan ini berisi 16 bab yaitu Bab I Penjelasan tentang kelompok yang menyempal dan ahli bid'ah, Bab II Uraian Tentang Pandangan (Keyakinan) Kelompok Kebenaran Dan Kelompok Ahlissunnah, Bab III Pembahasan Tentang Menetapkan Melihat Allah Dengan Mata Kepala Di Akhirat, Bab IV Perbincangan Al-Qur'an Itu Adalah Kalamullah (Firman Allah) Bukan Makhluq, Bab V Menjelaskan peristiwa Periwayatan Al-qur'an, Bab VI Berbicara Tentang Orang

Yang Sepakat (Tawaquf) Tentang Alquran Itu Dengan Mengatakan Aku Tidak Mengatakan Al-Qur'an Sebagai Makhluk Atau Bukan Makhluk, Bab VII Tentang Menjelaskan Allah Bersemayam (Beristiwa) Di Atas Arasy, Bab VIII Enam Diskusi tentang Wajah, Mata, Penglihatan Dan Kedua Tangan (Allah), Bab IX Sanggahan Terhadap Kelompok Jahmiyyah Masalah Penyangkalan Mereka Terhadap Ilmu Allah, Qudradnya Dan Semua Sifat-Sifatnya, Bab X Perdebatan Tentang Kehendak Allah Dan Sanggahan Terhadap Kelompok Muktazilah, Bab XI Perbincangan Tentang Taqdir, Perbuatan Hamba, Dan Kemampuan Serta Ta'dil Dan Tajwiz, Bab XII Perdebatan Riwayat Tentang Al-Qadar, Bab XIII Menjelaskan tentang Syafa'at (pertolongan) Dan Keluar Dari Neraka, Bab XIV Perbincangan Tentang Telaga Nabi Muhammad, Bab XV Pembahasan Tentang Siksa Kubur, Bab XVI Pembahasan tentang Posisi Kepemimpinan Abu Bakar as-Shidiq r.a.

Alhamdulillah, penerjemahan kitab al-Ibanah an Ushuliddiyanah karya Ulama besar Imam Abu Hasan al-Asy'ari telah selesai dengan baik, semoga bermanfaat bagi para pembaca. Amin yarabbal alamin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jember 23 Mei 2022
Ahmad Halid

Daftar Isi

Kata Pengantar ..... **iii**
Daftar Isi ..... **v**
Muqaddimah: Uraian Tentang Asal-Usul Agama 1
Bab 1 Penjelasan Tentang Kelompok Yang Menyempal dan Ahli Bi'ah 13
Bab 2 Uraian Tentang Pandangan (Keyakinan) Kelompok Kebenaran dan Kelompok Ahlissunnah 23
Bab 3 Pembahasan Tentang Menetapkan Melihat Allah Dengan Mata Kepala di Akhirat 45
Bab 4 Perbincangan Al-Quran Itu Adalah Kalamullah (Firman Allah) Bukan Makhluq 79
Bab 5 Menjelaskan Peristiwa Periwayatan Al-Quran 107
Bab 6 Berbicara Tentang Orang Yang Sepakat (Tawaquf) Tentang Alquran Itu Dengan Mengatakan Aku Tidak Mengatakan Al-Quran Sebagai Makhluk Atau Bukan Makhluk 121
Bab 7 Tentang Menjelaskan Allah Bersemayam (Beristiwa) di Atas Arasy 131
Bab 8 Enam Diskusi tentang Wajah, Mata, Penglihatan dan Kedua Tangan (Allah) 145
Bab 9 Sanggahan Terhadap Kelompok Jahmiyyah Masalah Penyangkalan Mereka Terhadap Ilmu Allah, Qudradnya dan Semua Sifat-Sifatnya 167
Bab 10 Perdebatan Tentang Kehendak Allah dan Sanggahan Terhadap Kelompok Muktazilah 187
Bab 11 Perbincangan Tentang Taqdir, Perbuatan Hamba, dan Kemampuan Serta Ta'dil dan Tajwiz 213
Bab 12 Perdebatan Riwayat Tentang Al-Qadar 267

Bab 13 Menjelaskan tentang Syafa'at (pertolongan) dan Keluar Dari Neraka 283
Bab 14 Perbincangan Tentang Telaga Nabi Muhammad 287
Bab 15 Pembahasan Tentang Siksa Kubur 289
Bab 16 Pembahasan Tentang Posisi Kepemimpinan Abu Bakar As-Shidiq r.a 293

MUQADDIMAH

الإبانة عن أصول الديانة

لأبي الحسن الأشعري (توفى سنة 324 هـ)

URAIAN TENTANG ASAL-USUL AGAMA
OLEH HASAN AL-ASY'ARI (WAFAT PADA TAHUN 324 H)

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْأَحَدِ، الْعَزِيْزِ الْماجِدِ، الْمُتَفَرِّدُ بِالتَّوْحِيْدِ، وَالْمُنْفَرِدُ بِالتَّمْجِيْدِ، الذي لا تَبْلُغُهُ صفات العبيد، ليس له مثل ولا نديد، وهو المبدئ المعيد، الفعال لما يريد، جل عن اتخاذ الصواحب والأولاد، وتقدس عن ملابسة الأجناس والأرجاس، ليست له عثرة تقال، ولاحد يضرب له المثال

Segala puji bagi Allah Yang Esa, lagi maha esa, Tuhan yang memiliki segala kemuliaan, satu-satunya tuhan yang disembah. Satu-satunya tuhan yang dimuliakan. Sifat-sifat manusia tidak mampu untuk mencapai sifatnya. Tidak ada makhluk yang serupa dengannya dan juga sebandingnya. Ia adalah Tuhan yang maha pemula dan mengembalikan, Tuhan yang dapat melakukan segala kehendaknya, bahkan maha tinggi untuk mempunyai sahabat dan anak-anak. Mahasuci dari sembarang pakaian jenis dan kotoran, tidak ada sembarang gambaran dapat menyebutkan tentangnya serta tidak ada batasan yang mampu mengumpamakannya.

لم يزل بصفاته أولا قديرا، ولا يزال عالما خبيرا، استو فى الأشياء علمه، ونفذت فيها إرادته، فلم تعزب عليه خفيات الأمور، ولم تغيره سوالف صروف الدهور، ولم يلحقه في خلق شيء مما خلق كلال ولا تعب، ولا مسه لغوب ولا نصب

Allah senantiasa berada dalam sifat maha awal dan lagi maha kuasa segala-galanya, dan senantiasa Allah maha mengetahui lagi maha mengetahui yang tersembunyi, semua hal sama saja berada dalam pengetahuannya, terlaksananya segala macam kehendaknya. Tidak ada satu pun yang tidak diketahuinya seluruh yang tersembunyi dan tidak pernah berubah walaupun berjalannya waktu, tidak pernah merasa lelah dan letih ketika menciptakan makhluknya bahkan sedikit pun tidak pernah merasa lelah dan letih

خلق الأشياء بقدرته، ودبرها بمشيئته، وقهرها بجبروته، وذللها بعزته، فذل لعظمته المتكبرون، واستكان لعز ربوبيته المتعظمون، وانقطع دون الرسوخ في علمه العالمون، وذلت له الرقاب، وحارت في ملكوته فطن ذوى الألباب،

Dia yang menciptakan seluruh sesuatu dengan kemampuannya sendiri, dan berjalan sesuai dengan kehendaknya, dan mengalahkan (tunduk) dengan kekuatannya, sehingga menjadi hina orang-orang yang berbuat sombong karena kemuliaannya. Dan merendahkan diri hambanya karena mengagumi Allah Tuhan yang memiliki kemegahan ketuhanan. Semua ilmu yang dimiliki oleh para ilmuan adalah semuanya berada dalam genggaman Allah, kemudian ia menjadi dekat kepada Allah, orang yang mempunyai akal sehat akan semakin bertambah ketundukannya kepada Allah

وقامت بكلمته السماوات السبع، واستقرت الأرض المهاد، وثبتت الجبال الرواسي، وجرت الرياح اللواقح، وسار في جو السماء السحاب، وقامت على حدودها البحار،

Tertegaklah tujuh lapis langit dengan kalimatnya, dan terbentanglah bumi dengan utuh lagi kokoh dan tertancaplah gunung-gunung dengan kuat dan bergeraklah angin-angin untuk mengawinkan segala macam tumbuhan dan bergeraklah awan untuk memenuhi ruangan yang ada dilangit dan lautan yang senantiasa tetap pada batasan-batasannya.

وهو الله الواحد القهار .فنحمده كما حمد نفسه، وكما هو أهله ومستحقه، وكما حمده الحامدون من جميع خلقه، ونستعينه استعانة من فوض الأمر إليه، وأقر أنه لا منجى ولا ملجأ إلا إليه، ونستغفره استغفار مقر بذنبه، معترف بخطيئته .

Dialah Allah yang maha esa lagi maha perkasa, kami memujinya sebagaimana ia memuji dirinya sendiri serta ia berhak menerima segala pujian demikian juga ia sebagaimana menerima pujian hambanya, kami memohon pertolongannya di dalam melaksanakan segala perintahnya. Aku mengakui bahwa tiada asal kejadian melainkan hanya kepadanya. Kami memohon ampunan dengan sebenar-benarnya dari perbuatan dosa dan perbuatan kesalahan.

ونشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، إقرارا بوحدانيته، وإخلاصا لربوبيته، وأنه العالم بما تظن الضمائر، وتنطوي عليه السرائر، وما تخفيه النفوس، وما تجن البحار، وما تواريه الأسراب،

Kami bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah sendiri, tidak ada pasangan/sekutu baginya, dalam pengakuan akan keesaan-Nya, dan kesetiaan (ikhlas) mengakui ketuhanan-Nya, dan bahwa dunia berada dalam apa yang dipikirkan oleh hati nurani, dan bersembunyi di dalam rahasia, dan apa saja yang tersembunyi dalam jiwa. Allah mengetahui apa saja yang terselubung dalam lautan serta terselindung dari kawanannya

(وَمَا تُفِيْضُ ٱلْأَرْحَامُ وَمَا تَزْدَادُ، وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ) ،

Allah mengetahui apa yang kurang dari yang dikandung dalam rahim itu atau yang lebih dan tiap-tiap sesuatu adalah ditetapkan di sisinya dengan yang tertentu (al-Ra'du:8)

لا توارى عنه كلمة، ولا تغيب عنه غائبة،

Demikian juga tidak tersembunyi dari padanya walaupun hanya satu perkataan dan tidak kehilangan dari padanya apa jua barang yang hilang.

(وَمَا تَسْقُطُ مِنْ وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا، وَلَا حَبَّةٍ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلاَ يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِيْنٍ).

Dan tidak gugur sehelai daun pun melainkan Allah mengetahuinya, dan tidak gugur sebutir biji pun dalam kegelapan bumi dan tidak gugur yang basah dan yang kering melainkan semuanya ada tertulis dalam kitab (lauh mahfud) yang terang benderang.

ويعلم ما يعمل العاملون وما ينقلب إليه المنقلبون .

Allah mengetahui apa yang dikerjakan oleh para makhluknya dan dia mengetahui ke mana kah mereka semua akan dikembalikan.

ونستهديه بالهدى، ونسأله التوفيق لمجانبة الردى .ونشهد أن محمدا صلى الله عليه وسلم عبده ورسوله، ونبيه وأمينه وصفيه، أرسله إلى خلقه بالنور الساطع، والسراج اللامع، والحجج الظاهرة، والبراهين والآيات الباهرة، والأعاجيب القاهرة،

Dan kami mohon petunjuk (hidayah) dan kami meminta taufiq supaya tidak menjadi sesat di jalannya. Kami menyaksikan bahwa Muhammad SAW menjadi hambanya dan utusannya, dan nabinya, orang terpercayanya dan orang sucikannya. Ia mengutusnya Muhammad kepada makhluknya dengan cahaya yang terang, lampu yang bersinar, argumen yang jelas, bukti dan ayat-ayat yang mulia serta keajaiban-keajaiban yang mempengaruhinya.

فبلّغ رسالة ربه، ونصح لأمته، وجاهد في الله حق جهاده، حتى تمت كلمة الله عز وجل، وظهر أمره، وانقاد الناس إلى الحق خاضعين، حتى أتاه اليقين، لا وانيا ولا مقصرا،

Muhammad SAW menyampaikan risalah tuhannya. Ia menasihati ummatnya, serta berjihad di jalan Allah dengan sebenar-benarnya jihad. Sehingga sempurna kalimat Allah 'azza Wa Jalla jelas seluruhnya serta manusia mengikuti kebenaran dengan penuh tunduk sehingga datang kepadanya Al-Yaqin (kematian) bukan karena lemah badan atau lalai

فصلوات الله عليه من قائد إلى هدى مبين، وعلى أهل بيته الطيبين، وعلى أصحابه المنتخبين، وعلى أزواجه أمهات المؤمنين .

Rahmat Allah semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang memimpin kepada petunjuk yang nyata dan atas keluarganya yang baik dan para sahabatnya yang terpilih dan demikian juga atas istri-istrinya sebagai ibu orang-orang mukmin

عرَّفنا الله به الشرائع والأحكام، والحلال والحرام، وبيَّن لنا به شريعة الإسلام، حتى انجلت عنا طخياء الظلام، وانحسرت عنا به الشبهات، وانكشفت عنا به الغيابات، وظهرت لنا به البينات وجاءنا بكتاب عزيز لا يأتيه الباطل من بين يديه ولا من خلفه، تنزيل من حكيم حميد)

Tuhan telah memperkenalkan kepada kami terhadap hukum syariat Islam, hukum halal dan haram, dan menjelaskan kepada kita hukum Islam, sehingga kita selamat dari kesesatan, begitu juga terangkat perkara-perkara syubhat, perkara ghaib, serta mendahirkan keterangan-keterangan kepada kita dan datang kepada Kita Al-Quran itu sesungguhnya sebuah kitab suci yang tidak dapat ditandingi yang tidak dapat didatangi sebarang kepalsuan dari berbagai arah dan seginya. Ia diturunkan dari Tuhan yang maha bijaksana lagi maha terpuji (Fussilat: 41-42)

جمع فيه علم الأولين والآخرين، وأكمل به الفرائض والدين، فهو صراط الله المستقيم، وحبل الله المتين، فمن تمسك به نجا، ومن خالفه ضل وغوى، وفي الجهل تردى، وحثنا الله في كتابه على التمسك بسنة رسوله صلى الله عليه وسلم،

Terkumpul padanya semua ilmu dari orang-orang yang awal hingga pada orang-orang yang kemudian. Menjadi sempurna segala kefarduan dan agama. ia adalah jalan Allah yang lurus serta tali Allah yang kokoh. Maka barang siapa yang berpegang teguh padanya maka pasti selamat. Dan barang siapa yang bertolak belakang dengannya maka pasti sesat atau lalai serta perilaku jahil yang menguasai. Allah menetapkan di dalam Al-Qur'an agar kita berpegang teguh atau erat-erat dengan sunnah Rasulullah SAW

فقال عز وجل: (وما أتاكم الرسول فخذوه وما نهاكم عنه فانتهوا)

Dan apa yang didatangkan kepada kalian yang dibawa oleh Rasulullah maka ambillah dan apa yang dilarang kepada kalian maka tinggalkanlah oleh kalian

وقال عز وجل: فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Allah berfirman: hendaklah waspada orang-orang yang menyalahi perintah Allah SWT, takut akan ditimpa musibah fitnah atau musibah adab yang pedih (an-Nur:63)

وقال تعالى: وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ

Allah berfirman: padahal jika mereka menyerahkan kepada Rasul dan ulul amri di antara mereka tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya akan dapat mengetahuinya dari mereka (rasul dan ulul amri) An-Nisa: 83

وقال تعالى: (يا أيها الذين آمنوا أطيعوا الله وأطيعوا الرسول وأولى الأمر منكم فإن تنازعتم في شيء فردوه إلى الله والرسول)

Allah berfirman: wahai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan Rasulnya serta pemimpin di antaramu, jika terdapat perselisihan di antara kalian maka serahkanlah kepada Allah dan Rasulnya

يقول: إلى كتاب الله وسنة رسوله: (وما ينطق عن الهوى إن هو إلا وحي يوحى) ،

Dan firman Allah: tidakkah apa yang diucapkan Nabi dari hawa nafsunya melainkan hanya wahyu yang diwahyukan kepadanya. An-Najm: 3-4

وقال تعالى: قُلْ مَا يَكُونُ لِي أَنْ أُبَدِّلَهُ مِنْ تِلْقَاءِ نَفْسِي إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَى إِلَيَّ

Katakanlah Muhammad, aku tidak berhak menukarkannya dengan kemauanku sendiri aku hanya tetap menurut apa yang diwahyukan kepadaku saja (Yunus ;15)

وقال: (إنما كان قول المؤمنين إذا دعوا إلى الله ورسوله ليحكم بينهم أن يقولوا سمعنا وأطعنا)

Sesungguhnya perkataan yang diucapkan oleh orang-orang yang beriman ketika mereka diajak kepada kitab Allah dan sunnah rasulnya supaya menjadi hakim memutuskan sesuatu di antara mereka. Hanyalah mereka berkata "kami dengar dan kami taat. (An-nur; 15)

فأمرهم أن يسمعوا قوله، ويطيعوا أمره، ويحذروا مخالفته، وقال: (وأطيعوا الله وأطيعوا الرسول)

Allah memerintahkan kepada kalian supaya mendengar ucapan Nabi, menaatinya serta berhati-hati sehingga tidak menyelisihnya.

فأمرهم بطاعة رسوله كما أمرهم بطاعته، ودعاهم إلى التمسك بسنة نبيه كما أمرهم بالعمل بكتابه .

Allah memerintahkan mereka untuk menaati utusannya sebagaimana diperintahkan menaatinya. Demikian juga Allah menyeru mereka supaya berpegang teguh dengan Sunnah nabinya sebagaimana diperintahkan beramal di dalam Al-Quran.

فنبذ كثير ممن غلبت عليهم شقوته، واستحوذ عليهم الشيطان سنن نبي الله صلى الله عليه وسلم وراء ظهورهم، ومالوا إلى أسلاف لهم قلدوهم دينهم، ودانوا بديانتهم، وأبطلوا سنن نبي الله عليه الصلاة والسلام، ودفعوها وأنكروها وجحدوها افتراء منهم على الله، (قد ضلوا وما كانوا مهتدين).

Banyak dari mereka yang dikalahkan oleh hawa nafsu dan diselewengkan oleh setan menantang sunnah Nabi, mereka mencampakkannya, mereka cenderung mengikuti orang-orang di belakangnya dan sebelumnya serta mereka tunduk kepada kepercayaan-kepercayaan itu. Mereka membatalkan, menolak dan mengingkari sunnah Rasulullah karena berdusta kepadanya. Allah berfirman; mereka telah sesat dan tidak dapat petunjuk (al-an'am:140)

أوصيكم عباد الله بتقوى الله، وأحذركم الدنيا، فإنها حلوة خضرة، تغر أهلها وتخدع سكَّانها،

Wahai sekalian hamba Allah bertakwalah kepada Allah dan aku berpesan waspadalah bahaya dunia, ia bersifat manis lezat dapat menipu penduduknya dan memperdayakannya. Saya menyarankan Anda untuk menyembah Tuhan dengan kesalehan Tuhan, dan memperingatkan Anda tentang dunia, itu hijau manis, menggoda umatnya dan menipu penghuninya, Allah berfirman:

قال الله تعالى: (وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ)

Allah berfirman: dan bukanlah kepada mereka misal perbandingan kehidupan dunia ini samalah seperti air yang kami turunkan dari langit lalu bercampur aduklah tanaman di bumi (al-Kahfi:45)

من كان فيها في حيرة أعقبته بعدها عبرة، ومن أعطته من سرائها بطنا أعقبته من ضرائها ظهرا، غرارة غرور ما فيها، فانية فَانٍ ما فيها، كما بقوله تعالى: (كل من عليها فان) ،

Barang siapa yang berada di atas bumi kami ini dengan penuh ketakjuban maka ia akan menemui bencana. Siapa yang diberikan kegembiraan batin ia kelihatan susah pada zahirnya. Dunia ini dipenuhi dengan penipuan semua yang ada di dalamnya akan musnah. Demikian firman Allah: semua yang ada di muka bumi akan binasa (al-Rahman:26)

فاعملوا رحمكم الله للحياة الدائمة، ولخلود الأبد، فإن الدنيا تنقضي على أهلها، وتبقى الأعمال قلائد في رقاب أهلها .

Ketahuilah oleh kalian bahwa semoga Allah merahmati kalian di dunia dan beramallah untuk kehidupan yang abadi dan kekal selama-lamanya. Dunia ini hanya untuk ahlinya. Ia menjadikan amalan-amalan tergantung di leher-leher ahli dunia.

واعلموا أنكم ميتون، ثم إنكم من بعد موتكم إلى ربكم راجعون،

Ketahuilah bahwa kamu akan mati, setelah kematian itu kamu akan dikembalikan kepada Tuhan kamu.

(لِيَجْزِيَ الَّذِينَ أَسَاءُوا بِمَا عَمِلُوا وَيَجْزِيَ الَّذِينَ أَحْسَنُوا بِالْحُسْنَى)

(diciptakan semua itu) untuk membalas orang-orang yang berbuat jahat menurut apa yang mereka lakukan dan membalas orang-orang yang berbuat baik dengan balasan yang sebaik-baiknya (al-Najm: 31)

فكونوا بطاعة ربكم عاملين، وعما نهاكم منتهين .

Oleh sebab itu, maka jadilah orang yang menaati tuhanmu dengan mengamalkan seluruh dan meninggalkan larangannya.

BAB 1
PENJELASAN TENTANG KELOMPOK YANG MENYEMPAL DAN AHLI BID'AH

فَصْلٌ فِيْ قَوْلِ أَهْلِ الزَّيْغِ وَالْبِدْعِ

Fasal tentang perkataan kelompok yang menyempal dan ahli bid'ah

أما بعد: فإن كثيرا من الزائغين عن الحق من المعتزلة وأهل القدر مالت بهم أهواؤهم إلى تقليد رؤسائهم ومن مضى من أسلافهم، فتأولوا القرآن على آرائهم تأويلا لم ينزل الله به سلطانا، ولا أوضح به برهانا، ولا نقلوه عن رسول رب العالمين، ولا عن السلف المتقدمين .

Setelah itu *(amma ba'du*), Banyak golongan yang menyempal dari kebenaran (*al-haq*), golongan itu adalah dari kalangan Muktazilah dan Qadariyah, mereka cenderung menggunakan hawa nafsu dan bertaqlid (mengikuti) kepada tokoh-tokoh intelektual mereka, dan para pendahulu-pendahulu mereka. Oleh karena itu, mereka mentakwil (menafsirkan, memahami) Al-Quran dengan sesuka (pandangan) mereka sendiri. Allah tidak menurunkan pemimpin-pemimpin demikian serta tidak menjelaskan bukti (dalil-dalil) dan mereka tidak menaqalkan (merujuk) kepada utusan Allah (Rasulullah) demikian pula mereka tidak mengikuti ulama salafushalih.

BAB 2
URAIAN TENTANG PANDANGAN (KEYAKINAN) KELOMPOK KEBENARAN DAN KELOMPOK AHLISSUNNAH

فصل في إبانة قول أهل الحق والسنة:

Pasal tentang penjelasan pemikiran kelompok haq dan ahlussunnah

فإن قال لنا قائل: قد أنكرتم قول المعتزلة والقدرية والجهمية والحرورية والرافعة والمرجئة، فعرفونا قولكم الذي به تقولون، وديانتكم التي بها تدينون .

Jika ada seseorang berkata kepada kita "Anda semua telah menyangkal pandangan kelompok Mu'tazilah, Qadriyah, Jahmiyyah, Al-Hurriyah, Al-Rafidhah dan kelompok al-Murjiah, maka beri tahu kami "apa pandangan kalian yang anda katakan serta agama atau pandangan yang Anda pegang.

قيل له: قولنا الذي نقول به، وديانتنا التي ندين بها، التمسك بكتاب الله ربنا عز وجل، وبسنة نبينا محمد صلى الله عليه وسلم، وما روى عن السادة الصحابة والتابعين وأئمة الحديث، ونحن بذلك معتصمون، وبما كان يقول به أبو عبد الله أحمد بن محمد بن حنبل – نضر الله وجهه ورفع درجته وأجزل مثوبته – قائلون، ولما خالف قوله مخالفون؛ لأنه الإمام

BAB 3
PEMBAHASAN TENTANG MENETAPKAN MELIHAT ALLAH DENGAN MATA KEPALA DI AKHIRAT

الباب الكلام في إثبات رؤية الله سبحانه بالأبصار في الآخرة

Bab tentang menetapkan melihat Allah dengan mata kepala di akhirat

قال الله تعالى: (وجوه يومئذ ناضرة) يعني مشرقة، (إلى ربها ناظرة) يعني رائية، وليس يخلو النظر من وجوه نحن ذاكروها:

Allah berfirman *"wajah-wajah (orang yang beriman) pada hari itu berseri-seri" yaitu cerah, kepada tuhannya mereka melihat"* (al-qiyamah: 22-23) adalah satu penglihatan, ia tidak tertutup sebagaimana yang kami jelaskan berikut:

إما أن يكون الله سبحانه عنى نظر الاعتبار، كقوله تعالى: (أفلا ينظرون إلى الإبل كيف خلقت).

adakalanya Allah SWT dalam bentuk penglihatan I'tibar sebagaimana firmannya *"tidakkah mereka memperhatikan bagaimana unta itu aku ciptakan"* (al-Ghasyiyah:17)

BAB 4
PERBINCANGAN AL-QUR'AN ITU ADALAH KALAMULLAH (FIRMAN ALLAH) BUKAN MAKHLUQ

الباب الثاني الكلام في أن القرآن كلام الله تعالى غير مخلوق

Bab kedua adalah perbincangan Al-Qur'an itu adalah kalamullah (firman Allah) bukan makhluq

قيل له إن سأل سائل عن الدليل على أن القرآن كلام الله غير مخلوق .

الدليل على ذلك قوله تعالى: (ومن آياته أن تقوم السماء والأرض بأمره)

وأمر الله كلامه، فلما أمرهما بالقيام فقامتا لا يهويان ؟ كان قيامهما بأمره

jika ada yang bertanya tentang dalil bahwa Al-Quran itu adalah firman Allah (kalamullah) bukan makhluq. maka jawablah kepadanya bahwa dalil tentang itu adalah firman Allah "dan di antara tanda-tanda kekuasaannya adalah tegaknya langit dan bumi dengan perintahnya" (al-Rum:25) yang dimaksud perintah Allah dalam ayat ini adalah kalamullah seandainya Allah memerintahkan keduanya (langit dan bumi) itu tegak maka tegaklah kedua duanya dan tidak akan runtuh. karena itu tegaknya keduanya karena perintah Allah swt.

BAB 5
MENJELASKAN PERISTIWA PERIWAYATAN AL-QUR'AN

الباب الثالث في ذكر الرواية في القرآن

Bab ketiga adalah menjelaskan peristiwa periwayatan al-qur'an

قال أبو بكر: أتيت أنا والعباس بن عبد العظيم العنبري أبا عبد الله أحمد بن حنبل، فسأل العباسُ أبا عبد الله – رحمه الله، ورضي عنه – فقال له: قوم ههنا قد حدثوا يقولون: القرآن لا مخلوق ولا غير مخلوق

Abu Bakar telah berkata: Aku dan Abbas Ibn Abd Al-Azim Al-Anbari telah datang ke Abu Abdullah Ahmad bin Hanbal, dan dia bertanya kepada Abbas Abu Abdullah semoga Allah merahmatinya, lalu dia berkata kepadanya: masyarakat di daerah sini sebagiannya menyatakan Al-quran bukan makhluk dan bukan pula selain makhluk.

فقال: هؤلاء أضر من الجهمية على الناس، ويلكم فإن لم تقولوا ليس بمخلوق فقولوا مخلوق .قال أبو عبد الله: هؤلاء قوم سوء .فقال العباس: ما فقال: الذي أعتقد وأذهب إليه ولا أشك فيه أن تقول يا أبا عبد الله ؟ القرآن غير مخلوق.

BAB 6
BERBICARA TENTANG ORANG YANG SEPAKAT (TAWAQUF) TENTANG AL-QUR'AN ITU DENGAN MENGATAKAN AKU TIDAK MENGATAKAN AL-QUR'AN SEBAGAI MAKHLUK ATAU BUKAN MAKHLUK

الباب الرابع الكلام على من توقف في القرآن

وقال لا أقول إنه مخلوق ولا أنه غير مخلوق

Bab keempat in berbicara tentang orang yang sepakat (tawaquf) tentang alquran itu dengan mengatakan aku tidak mengatakan Al-Quran sebagai makhluk atau bukan makhluk

جواب:

فإن قالوا: قلنا ذلك؛ لأن الله لم يقل يقال لهم: لِم زعمتم ذلك وقلتموه؟ في كتابه إنه مخلوق، ولا قاله رسول الله صلى الله عليه وسلم، ولا أجمع المسلمون عليه، ولم يقل في كتابه إنه غير مخلوق، ولا قال ذلك رسول الله صلى الله عليه وسلم، ولا أجمع عليه المسلمون، فتوقفنا لذلك، ولم نقل إنه مخلوق، ولا إنه غير مخلوق.

Mereka diberitahu: Apakah Anda tidak mengklaim itu dan Anda mengatakannya? Jika Nabi (damai dan berkah Allah besertanya) tidak mengatakan bahwa ia bukan makhluk, dan Rasulullah (damai dan berkah Allah besertanya) tidak mengatakan itu, dan saya tidak setuju

BAB 7
MENJELASKAN ALLAH BERSEMAYAM (BERISTIWA) DI ATAS ARASY

باب ذكر الاستواء على العرش

Bab Tentang Menjelaskan Allah Bersemayam (Beristiwa) Di Atas Arasy

قيل له: نقول: إن الله عز وجل إن قال قائل: ما تقولون في الاستواء ؟ يستوي على عرشه استواء يليق به من غير طول استقرار، كما قال: (الرحمن على العرش استوى)، وقد قال تعالى: (إليه يصعد الكلم الطيب والعمل الصالح يرفعه)، وقال تعالى: (بل رفعه الله إليه)، وقال تعالى: (يدبر الأمر من السماء إلى الأرض ثم يعرج إليه)، وقال تعالى حاكيا عن فرعون أسباب السماوات)لعنه الله: (يا هامان ابن لي صرحا لعلي أبلغ الأسباب فأطلع إلى إله موسى وإني لأظنه كاذبا)، كذب موسى عليه السلام في قوله: إن الله سبحانه فوق السماوات . وقال تعالى: (أأمنتم من في السماء أن يخسف بكم الأرض) فالسماوات فوقها العرش،

Jika seseorang berkata: Apa yang Anda katakan tentang bersemayam (istiwa)? Dikatakan kepadanya: Kami mengatakan: bahwa Allah SWT benar-benar bersemayam diatas arasy diatas arasynyadengan

BAB 8
DISKUSI TENTANG WAJAH, MATA, PENGLIHATAN DAN KEDUA TANGAN ALLAH

الباب السادس الكلام في الوجه

والعينين والبصر واليدين

Bab ke enam ini diskusi tentang wajah, mata, penglihatan dan kedua tangan (Allah)

قال الله تبارك وتعالى: (كل شيء هالك إلا وجهه)، وقال تعالى: (ويبقى وجه ربك ذو الجلال والإكرام)، فأخبر أن له سبحانه وجها لا يفنى، ولا يلحقه الهلاك .

Allah tabaraka wa ta'ala berfirman "Segala sesuatu adalah pasti akan musnah kecuali wajah-Nya." (al-Qasas:88), Allah berfirman " kekallah wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran serta kemuliaan (ar-rahman:27), maka ayat tersebut memberitakan bahwa Allah SWT mempunyai wajah yang kekal tidak musnah, dan tidak binasa.

وقال تعالى: (تجرى بأعيننا)، وقال تعالى: (واصنع الفلك بأعيننا ووحينا) فأخبر تعالى أن له وجها وعينا ولا تكيَّف ولا تحد .

BAB 9
SANGGAHAN TERHADAP KELOMPOK JAHMIYAH MASALAH PENYANGKALAN MEREKA TERHADAP ILMU ALLAH, QUDRADNYA DAN SEMUA SIFAT-SIFATNYA

الباب السابع الرد على الجهمية في نفيهم علم الله تعالى وقدرته وجميع صفاته

Bab ketujuh ini adalah sanggahan terhadap kelompok jahmiyyah masalah penyangkalan mereka terhadap ilmu Allah, qudradnya dan semua sifat-sifatnya

قال الله تعالى: (أنزله بعلمه) ، وقال تعالى: (وما تحمل من أنثى ولا تضع إلا بعلمه) ، وذكر العلم في خمسة مواضع من كتابه العزيز، وقال تعالى: (فإن لم يستجيبوا لكم فاعلموا أنما أنزل بعلم الله)، وقال تعالى: (ولا وذكر القوة فقال: (أولم يرو أن الله يحيطون بشيء من علمه إلا بما شاء). الذي خلقهم هو أشد منهم قوة)، وقال تعالى: (ذو القوة المتين)، وقال تعالى: (والسماء بنيناها بأيد).

Allah berfirman: "*Allah menurunkan Al-Quran dengan ilmunya*" (an-Nisa: 166). dan "*tidaklah seorang perempuan mengandung atau melahirkan kecuali dengan ilmunya*" (Fusilat:47) Dan telah disebutkan ilmu Allah pada 5 tempat di dalam kitab Al-Quran sebagaimana firmannya "*seandainya mereka tidak menerima seruanmu dengan ilmu Allah"* (Hud:14) dan "*mereka tidak mengetahui apapun dari ilmu Allah, melainkan mengetahui apa pun dari*

BAB 10
PERDEBATAN TENTANG KEHENDAK ALLAH DAN SANGGAHAN TERHADAP KELOMPOK MUKTAZILAH

الباب الثامن الكلام في الإرادة والرد على المعتزلة في ذلك

Bab ke delapan ini perdebatan tentang kehendak Allah dan sanggahan terhadap kelompok muktazilah

مسألة:

يقال لهم: ألستم تزعمون أن الله تعالى لم يزل عالما ؟ فمن قولهم: نعم قيل لهم: فلم لا قلتم إن ما لم يزل عالما أنه يكون في وقت من الأوقات لم يزل مريدا أن يكون في ذلك الوقت، وما لم يزل عالما أنه لا يكون فلم يزل مريدا أن لا يكون، وأنه لم يزل مريدا أن يكون ما علم كما علم ؟

Masalah:

dikatakan kepada mereka: apakah anda beranggapan bahwa Allah ta'ala tidak menurunkan (Al-Quran) dengan ilmu? jika mereka menjawab: "ya" maka dikatakan kepada mereka: Mengapa Anda mengatakan bahwa jika dia masih mengetahui bahwa dia pada satu waktu masih ingin pada saat itu, dan jika dia masih mengetahui bahwa dia belum, dia tidak inginkan, dan bahwa dia masih ingin diajar karena dia tahu?

BAB 11
PERBINCANGAN TENTANG TAQDIR, PERBUATAN HAMBA DAN KEMAMPUAN SERTA TA'DIL DAN TAJWIZ

باب الكلام في تقدير أعمال العباد والاستطاعة

والتعديل والتجويز

Bab ini perbincangan tentang taqdir, perbuatan hamba dan kemampuan serta ta'dil dan tajwiz

يقال للقدرية: هل يجوز أن يعلم الله عز وجل عباده شيئا لا يعلمه ؟ فإن قالوا: لا يعلم الله عباده شيئا إلا وهو به عالم .قيل لهم: فكذلك لا يقدرهم على شيء إلا وهو عليه قادر، فلا بد من الإجابة إلى ذلك .قيل لهم: فإذا قدرهم على الكفر، فهو قادر أن يخلق الكفر لهم، وإذا قدر على خلق الكفر لهم فلم أبيتم أن يخلق كفرهم فاسدا متناقضا باطلا، وقد قال تعالى: (فعال لما يريد) وإذا كان الكفر مما أراد فقد فعله وقدره .

Dikatakan kepada al-Qadriyah: Apakah mungkin Allah mengajarkan hamba-Nya sesuatu yang dia tidak mengetahuinya? Jika mereka menjawab, "Allah tidak sekali-kali mengajarkan sesuatu kepada hambanya melainkan dia mengetahuinya hal itu. Maka dikatakan kepada mereka: jika begitu tidak sekali pula dia mentaqdirkan sesuatu itu kepada hambanya melainkan dia menguasainya. tentulah hal ini mereka

BAB 12
PERDEBATAN RIWAYAT TENTANG AL-QADAR

باب ذكر الروايات في القدر

Bab ini menjelaskan tentang perdebatan riwayat tentang al-qadar

روى معاوية بن عمرو، ثنا زائدة، قال: ثنا سليمان الأعمش، عن زيد بن وهب، عن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه، قال: أخبرنا رسول الله صلى الله عليه وسلم – وهو الصادق المصدوق –: (أن خلق أحدكم يجمع في بطن أمه أربعين ليلة، ثم يكون علقة مثل ذلك، ثم يكون مضغة مثل ذلك، ثم يبعث الله الملك، قال: فيؤمر بأربع كلمات، يقال: اكتب أجله، ورزقه، وعمله، وشقي أو سعيد، ثم ينفخ فيه الروح) .

Diriwayatkan oleh Mu'awiyah bin 'Amr mengatakan kepada kami zaidah dia berkata, menceritakan kepada kami Sulaiman al-A'amasy dari Zaid bin wahab dari Abdillah bin Mas'ud r.a, dia berkata, mengabarkan kepada kami Rasulullah SAW "yang jujur dan terpercaya" sungguh telah diciptakan salah seorang dari pada kalian lalu dikumpulkan dalam perut ibunya selama 40 hari dalam bentuk air mani, lalu menjadikan segumpal darah seperti itu juga (40 hari) kemudian ia menjadikan segumpal daging selama 40 hari. Kemudian Allah mengutuskan kepada malaikat, dia berkata: dia disuruh mencatat empat perkara yaitu ia mencatat ajalnya,

BAB 13
MENJELASKANTENTANG SYAFA'AT (PERTOLONGAN) DAN KELUAR DARI NERAKA

باب الكلام في الشفاعة والخروج من النار

Bab ini menjelaskan tentang syafa'at (pertolongan) dan keluar dari neraka

ويقال لهم: قد أجمع المسلمون أن لرسول الله صلى الله عليه وسلم شفاعة، فلمن الشفاعة أهي للمذنبين المرتكبين للكبائر، أم للمؤمنين المخلصين؟فإن قالوا: للمذنبين المرتكبين للكبائر وافقوا .وإن قالوا: للمؤمنين المبشرين بالجنة الموعودين بها .

Dikatakan kepada mereka: Telah sepakat kaum Muslim bahwa Rasulullah SAW memiliki syafa'at, untuk siapakah Syafa'at itu? Apakah diperuntukkan untuk orang-orang yang berbuat dosa besar atau buat orang-orang yang beriman? jika mereka menjawab: adanya syafa'at itu diperuntukkan kepada orang-orang yang berbuat dosa, maka berarti mereka telah sepakat dengan keyakinan kita.

BAB 14
PERBINCANGAN TENTANG TELAGA NABI MUHAMMAD SAW

باب الكلام في الحوض

Bab ini perbincangan tentang telaga Nabi Muhammad

وأنكرت المعتزلة الحوض، وقد روي عن النبي صلى الله عليه وسلم من وجوه كثيرة، وروي عن أصحابه رضي الله عنهم أجمعين بلا خلاف .

Golongan Mu'tazilah mengingkari adanya telaga Nabi SAW (Haud). telah diriwayatkan dari nabi Muhammad SAW dalam bentuk yang banyak, dan juga banyak riwayat dari para sahabat tanpa adanya perbedaan (kontroversi tentang telaga Nabi SAW).

وروي عن عفان، قال: ثنا حماد بن مسلمة، عن علي بن زيد، عن الحسن، عن أنس بن مالك رضي الله عنه أنه ذُكر الحوض عند عبيد الله بن زياد فأنكره، فبلغ أنسا رضي الله عنه فقال: لا جرم والله لأفعلن به، قال: فأتاه فقال: ما ذكرتم من الحوض، ما أنكرتم من الحوض، قال عبيد الله: هل سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يذكره ؟ قال: سمعت النبي صلى الله عليه وسلم أكثر من كذا مرة وكذا مرة يقول: (ما بين طرفيه – يعني

BAB 15
PEMBAHASAN TENTANG SIKSA KUBUR

باب الكلام في عذاب القبر

Bab ini pembahasan tentang siksa kubur

وأنكرت المعتزلة عذاب القبر أعاذنا منه .وقد روي عن النبي صلى الله عليه وسلم من وجوه كثيرة، وروي عن أصحابه رضي الله عنهم أجمعين، وما روي عن أحد منهم أنه أنكره ونفاه وجحده، فوجب أن يكون إجماعا من أصحاب النبي صلى الله عليه وسلم.

Mu'tazilah membantah adanya siksa kubur, dan kami berlindung kepada Allah agar menyelamatkan kita dari itu. Diriwayatkan dari Nabi SAW dalam banyak cara, dan diriwayatkan dari sahabatnya, semoga Allah senang dengan mereka semua, dan diriwayatkan dari salah satu dari mereka bahwa ia membantah dan menyangkal dan membantah, kita diwajibkan untuk menjadi konsensus (kesepakatan) dari para sahabat Nabi saw.

وروى أبو بكر بن أبي شيبة قال: ثنا أبو معاوية عن الأعمش، عن أبي صالح، عن أبي هريرة رضي الله عنه، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (تعوذوا بالله من عذاب القبر).

BAB 16
PEMBAHASAN TENTANG POSISI KEPEMIMPINAN ABU BAKAR AS-SHIDIQ

باب الكلام في إمامة أبي بكر الصديق رضي الله عنه

Bab ini pembahasan tentang posisi kepemimpinan Abu Bakar As-Shidiq r.a

قال الله تبارك وتعالى: (وَعَدَ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِى الْاَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۪ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِيْنَهُمُ الَّذِى ارْتَضٰى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِّنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ اَمْنًا ۭ يَعْبُدُوْنَنِيْ لَا يُشْرِكُوْنَ بِيْ شَيْـًٔا) وقال تعالى: (اَلَّذِيْنَ اِنْ مَّكَّنّٰهُمْ فِى الْاَرْضِ اَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتَوُا الزَّكٰوةَ وَاَمَرُوْا بِالْمَعْرُوْفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ)

Allah berfirman: *"Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan beramal shalih dari kalangan (umat Muhammad) bahwa Allah akan menjadikan sebelum mereka khalifah-khalifah yang menguasai pemerintahan di bumi sebagaimana ia menjadikan orang-orang yang sebelum mereka: khalifah yang berkuasa. Dan ia akan menguatkan dan mengembangkan agama mereka dan ia juga akan menggantikan bagi mereka keamanan mereka mengalami kekuatan. Mereka terus beribadah kepadaku dengan tidak merpersekutukan sesuatu lain denganku* (al-Haj:41) Demikian pula firmannya *"mereka yang jika kami berikan kekuasaan untuk memerintah di bumi niscaya mereka mendirikan shalat serta membayar zakat dan mereka menyuruh berbuat kebaikan serta melarang dari melakukan kejahatan dan perkara yang mungkar* (al-Hajj:41)

MADZHAB AQIDAH AHLUSSUNNAH

Kajian Pada Kitab al-Ibanah an-Ushuliddiyanah,
Imam Abi Hasan al-Asy'ari

Buku ini sangat penting dipahami karena merupakan salah satu karya imam al-Asy'ari yang dijadikan madzhab aqidah oleh kelompok pembela Ahlussunnah Wal Jama'ah (aswaja). Buku ini sangat besar sumbangsinya dalam mempertahankan ajaran Islam yang murni (moderat). la menguraikan perkembangan asal usul agama di kalangan umat manusia dengan mempertajam kajiannya pada (1) kelompok yang menyempal dan ahli bi'ah (2) Pandangan Kelompok Kebenaran Dan Kelompok Ahlissunnah, (3) Menetapkan Melihat Allah Dengan Mata Kepala Di Akhirat(4) Perbincangan al-Qur'an bukan Makhluq dan Periwayatannya (5) Menjelaskan Allah Bersemayam Di Atas Arasy (6) Menjelaskan Wajah, Mata, Penglihatan Dan Kedua Tangan(Allah) (7) Sanggahan terhadap kelompok Jahmiyyah tentang penyangkalan terhadap ilmu Allah, Qudradnya dan semua sifat-sifatnya (8) Perdebatan tentang kehendak Allah dan sanggahan terhadap Muktazilah (9) Perbincangan tentang Taqdir, Perbuatan Hamba, Dan Kemampuan Serta Ta'dil Dan Tajwiz (10) Perdebatan Riwayat Tentang AL- Qadar (11) Menjelaskan tentang syafa'at (pertolongan) Dan keluar dari neraka, (12) Perbincangan tentang Telaga Nabi Muhammad dan Sksa Kubur, (13) Pembahasan tentang posisi kepemimpinan Abu bakar as-Shidiq ra

ISBN 978-623-459-787-5

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com